

## **Mengakarlah Pada-Nya**

Ditulis oleh Kukuh Widyat  
Senin, 27 April 2009 17:59

---

Saat saya masih di bangku sekolah dasar, ada mata pelajaran ilmu pengetahuan alam. Semua siswa disuruh membawa, satu buah botol bening dari kaca, di dalamnya di beri kapas basah, serta satu biji kacang hijau. Biji kacang hijau di taruh di dalam botol. Tiap botol diberi label nama masing-masing anak.

Selang satu minggu berlalu, dalam botol, kacang hijau mulai ada akar kecil, pendek. Selang satu minggu, akar bertambah panjang demikian ukurannya. Sampailah kacang hijau menjadi kecambah.

Demikian pula manusia. Manusia yang percaya pada Yesus perlu berakar di dalamNya. Manusia tidak akan pernah “berbuah” ketika manusia tidak mau berakar (percaya, yakin) oleh sabdaNya. Artinya bahwa manusia perlu melebur bersama Kristus Yesus.

Apalah artinya firman, sabda bagi manusia jika hanya firman dan sabda menempel, atau numpang di dalam hati manusia. Kena angin, kena banjir kehidupan firman dan sabda hilang terbawa. Tetapi jika sabda berakar dalam hati maka sabda itu melekat erat dan kuat. Jika ada badai kehidupan maka firman masih melekat dan manusia melekat oleh sabdaNya.

Buah kasih dari Allah mulai tumbuh saat manusia berani, dan total berakar dan mengakarkan diri dalam sabda, firman. Hanya oleh sabda Yesus Kristus yang mengakar dalam diri manusia buah-buah ilahi terasa nikmat dan melegakan.

Akankah kita tunda saat mengakarkan, meleburkan diri untuk kepercayaan dan yakinan pada Sang Sabda ? Percayalah, memetik buah ilahi dimulai dari rela, berani dan yakin serta mengakarkan diri pada Yesus Kristus Sang Ilahi. Amin

Efesus 3:17 “...sehingga oleh imanmu Kristus diam di dalam hatimu dan kamu berakar serta berdasar di dalam kasih“

**Koko**